

**AKTIVITAS MOTORIK PADA OLAHRAGA BURU BABI DI  
KECAMATAN TANJUNG RAYA KABUPATEN AGAM**

**SKRIPSI**

untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



**PUTRA SANJAYA  
NIM. 14087240**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA  
JURUSAN KEPELATIHAN  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2020**

### HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Aktivitas Motorik pada Olahraga Buru Babi di Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam

Nama : Putra Sanjaya

NIM : 14087240

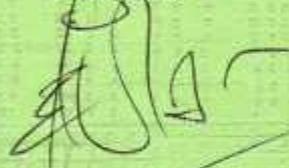
Program Studi : Pendidikan Keperawatan Olahraga

Jurusan : Keperawatan

Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

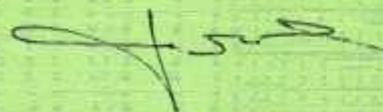
Padang, Februari 2020

Disetujui Oleh  
Pembimbing



Prof. Dr. Eri Bachan, MS  
NIP. 19610724 198703 1 003

Mengetahui:  
Ketua Jurusan Keperawatan



Dr. Donie, S.Pd., M.Pd  
NIP. 19720717 199803 1 004

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Putra Sanjaya

NIM/BP : 14087240/2014

Dinyatakan Lulus Setelah Mempertahankan Skripsi di Depan Tim Penguji  
Program Pendidikan Kepelatihan Olahraga  
Jurusan Kepelatihan  
Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Padang  
dengan Judul

**Aktivitas Motorik pada Olahraga Buru Babi di Kecamatan Tanjung Raya  
Kabupaten Agam**

Padang, Februari 2020

Tim Penguji

Tanda Tangan

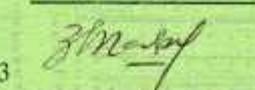
1. Ketua : Prof. Dr. Eri Barlian, MS

1. 

2. Anggota : Prof. Dr. Phil. Yanuar Kiram

2. 

3. Anggota : Drs. Masrun, M.Kes., AIFO

3. 

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul "Aktivitas Motorik pada Olahraga Buru Babi di Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam)" adalah karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, arahan dari pembimbing.
3. Didalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Februari 2020  
Yang membuat pernyataan



Putra Sanjaya  
NIM. 14087240

## ABSTRAK

### **Putra Sanjaya (2020). Aktivitas Motorik pada Olahraga Buru Babi di Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa aktivitas motorik pada olahraga buru babi di Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam. Aktivitas motorik merupakan sebuah kerja fisik yang menunjukkan pada kualitas gerak seseorang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan informan penelitian yaitu pengurus, dan anggota PORBI di Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam. Teknik pemilihan informan penelitian menggunakan *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik yang digunakan dalam analisis data adalah reduksi data, *display* data, dan penarikan kesimpulan.

Kegiatan berburu babi, menjadi kegiatan yang rutin dilakukan satu kali seminggu. Kegiatan buru babi menuntut aktivitas fisik yang dilakukan. Aktivitas motorik yang dibutuhkan dalam olahraga buru babi terdapat pada saat, (1) berjalan menuju tempat perburuan, memiliki medan yang berbeda-beda seperti, ada dikebun, dibukit dirawang. (2) mengejar babi hutan dilokasi pemburuan dengan melewati berbagai macam tempat, ada yang datar dan dan yang mendaki. Kegiatan mengejar babi tersebut melibatkan gerak seperti; melompat, berlari di lokasi perburuan berbatuan, rawa, lereng gunung dan semak-semak belukar. (3) melumpuhkan babi hutan dengan, cara menombak. Menombak babi hutan butuh ketepatan dan akurasi serta keseimbangan. Posisi pada saat menombak tidak berada didataran saja tetapi juga pada posisi yang sulit, serta dalam keadaan berlari. (4) berlindung atau menjaga diri dari serangan balik babi hutan yang mengamuk. Pada saat menyelamatkan diri dari peralawatan babi hutan, seorang pemburu berusaha untuk berlari dan memanjat dengan cepat, bahkan melompat rintangan seperti; parit, pagar, pohon kayu yang meintang dijalan, serta mencoba untuk turun kelembah ketika posisi perburuan berada di bukit atau pergunungan.

## KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur penulis sampaikan kehadirat Allah SWT, atas rahmat, ridho dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul "Aktivitas motorik pada Olahraga Buru Babi (Studi Kualitatif pada Anggota di Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam)". Penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Kepelatihan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak baik berupa moril maupun materil. Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Kedua orang tua yang sangat berarti dalam hidup penulis, ayah Irwaan dan ibu Fazni Said yang telah mencurahkan kasih sayang dan dorongan kepadaku.
2. Bapak Prof. Dr. Eri Barlian, MS Penasehat Akademik sekaligus pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran dan kesabaran untuk membimbing penulis selama dalam menyelesaikan proposal ini.
3. Bapak Prof. Phil. Yanuarkiram, dan Bapak Drs. Masrun, M.Kes., AIFO. Selaku tim contributor dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga bantuan, bimbingan dan arahan serta dorongan yang telah diberikan kepada penulis mendapat pahala dan balasan dari Allah SWT. Akhir kata hanya kepada Allah SWT tempat menyerahkan diri, semoga penulisan skripsi

ini dapat diterima sebagai amalan yang mendapatkan Ridho-Nya, serta bermanfaat bagi yang membaca.

Padang, Januari 2020  
Peneliti

Putra Sanjaya  
NIM. 14087240

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ii</b>
<b>DDAFTAR TABEL.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>BAB I   PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian .....	6
C. Pertanyaan Penelitian .....	6
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian.....	6
<b>BAB II   TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Aktivitas Olahraga Buru Babi .....	7
B. Aktivitas Motorik .....	11
a. Pengertian Motorik .....	11
b. Unsur-unsur Aktivitas Motorik .....	14
C. Hasil Penelitian yang Relevan.....	20
<b>BAB III   METODOLOGI PENULISAN</b>	
A. Metode dan Prosedur Penelitian .....	22
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	
C. Latar Belakang Penelitian .....	23
D. Data dan Sumber Data.....	23

E. Informan Penelitian .....	24
F. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data .....	25
G. Prosedu Analisis Data .....	28
H. Pemeriksaan Keabsahan Data .....	29
<b>BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Temuan Umum.....	34
1. Gambaran Umum Lokasi PORBI di Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam .....	34
B. Temuan Khusus .....	57
1. Profil PORBI di Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam .....	37
2. Aktivitas Motorik dalam Olahraga Buru Babi .....	41
C. Pembahasan .....	49
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	54
B. Saran.....	56
<b>DAFTAR RUJUKAN .....</b>	<b>81</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>85</b>

## DAFTAR TABEL

### Halaman

Tabel1. Sumber Data Penelitian.....	57
-------------------------------------	----

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 1. Perburuan Babi di aera Perbukitan yang Penuh Semak Belukar	15
Gambar 2. Babi Hutan yang Terdesak Melakukan Perlawanan .....	16
Gambar 3. Anggota Berjalan Melintasi Pematang Sawah .....	18
Gambar 4. Anggota Buru Babi Dikejar Babi Hutan .....	19
Gambar 5. Foto Waancara Dengan Anggota PORBI Pada Saat Mau Pergi Berburu .....	77
Gambar 6. Foto Waancara Dengan Anggota PORBI Pada Perburuan Berlangsung .....	78
Gambar 7. Foto Waancara dengan Anggota PORBI pada Saat Istrahat .....	79
Gambar 8. Kegiatan Mencari Babi di Kebun Warga .....	80
Gambar 9. Pemburu Menelusiri Tempat Persembunyian Babi Hutan.....	80
Gambar 10. Menyelusuri Keberadaan Babi Hutan Di Kebun Warga.....	81
Gambar 11. Anggota PORBI Sedang Menunggu Babi Hutan Di Sebuah Perlintasannya .....	81
Gambar 12. Berjalan Mnyelusuri Lereng Gunung.....	82

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
Lampiran 1. Pedoman Observasi .....	59
Lampiran 2. Pedoman Wawancara .....	60
Lampiran 3. Informan Penelitian .....	62
Lampiran 4. Ctatan Lapangan .....	63
Lampiran 5. Dokumentasi Peneitian .....	77

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Orang Minang di Sumatra Barat memiliki tradisi berburu yang konon sudah ada sejak zaman kolonial Belanda. Perburuan ini dilakukan untuk mengusir atau pun menangkap babi hutan yang kerap merusak ladang hingga panen yang besar tidak bisa terjadi. Akhirnya, banyak orang Minang memilih memburu babi itu untuk dijual, dibunuh, diadu atau pun dibiarkan untuk makanan anjing.

Tradisi babi berburu oleh etnis Minangkabau adalah keturunan dan sampai sekarang masih dipertahankan. Tradisi ini tidak hanya terjadi di Sumatera Barat, yang merupakan wilayah wilayah etnis Minangkabau, tetapi juga berkembang di daerah-daerah seluru Indonesia. Kegiatan berburu babi dikomunikasikan dan diajarkan untuk generasi dan menjalankan dari satu generasi ke generasi berikutnya di Minangkabau pria etnis. Seperti yang digambarkan oleh frase, "Datuak den lah baburu Juo sajak den Masih bamain jo kawan sebayo, nyo pai baburu Basamo, den ikuik mairik Anjiang", (kakek saya telah berburu ketika aku sedang bermain dengan teman sebaya, mereka pergi berburu bersama-sama dan saya juga bergabung dengan anjing).

Tradisi ini menjadi lebih populer selama era orde baru, ketika Soeharto menyelenggarakan Program Inti Rakyat (PIR), di mana transmigran harus membersihkan lahan untuk bertahan hidup. tanah dibersihkan harus dilindungi dari hama untuk memungkinkan hasil yang melimpah. Tradisi ini mengandung nilai-nilai kearifan lokal seperti musyawarah untuk mufakat, gotong royong,

persaudaraan, bantuan, toleransi, dan persahabatan. Jika pembangunan nasional ditafsirkan sebagai pengembangan bangsa menuju perbaikan nasib, maka akan ada sikap *optimisme* tentang realisasi kemajuan dan ketenangan masyarakat melalui tradisi (Arifin, 2015).

Perburuan biasanya dilaksanakan dengan membawa ajak atau sejenis anjing hutan yang sangat gesit. Anjing-anjing ini akan bertugas sebagai penggiring atau pun melukai babi agar bisa ditangkap dengan mudah. Sebelum melakukan perburuan, biasanya para penduduk akan mengumpulkan uang secara swadaya sebelum melakukan perburuan. Uang ini akan digunakan untuk merawat anjing terluka atau mengganti rugi sawah yang rusak karena diinjak-injak.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Hasanudin, (2017), menunjukkan bahwa berburu babi terbagi ke dalam dua bentuk kegiatan yaitu berburu babi biasa dan berburu babi secara besar-besaran. Berburu babi biasa dilakukan oleh beberapa orang bertujuan mengidentifikasi pusat lokasi hama yang berkembang dengan menggunakan peralatan seadanya. Berburu babi secara besar-besaran dilakukan dengan skala yang lebih besar.

Kegiatan buru babi umumnya di Sumatera Barat, merupakan kegiatan organisasi yang termasuk pada organisasi yang terorganisir memiliki persatuan yang sangat kuat. Tradisi berburu babi ini sebenarnya hampir terdapat di seluruh Kabupaten Kota ataupun Daerah yang ada di Sumatera Barat. Salah satunya adalah Daerah yang ada di Kabupaten Agam, setiap Kecamatan yang ada di Kabupaten Agam pasti ada anggota organisasi, mereka juga melakukan berburu babi hampir sama dengan masyarakat yang ada di daerah lain.

Tujuan dan fungsi nyata kegiatan berburu babi bagi masyarakat di Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam, adalah untuk membantu petani memberantas hama babi hutan guna melindungi usaha-usaha petani di kawasan areal pertanian mereka. Selain itu berburu babi bagi sebagian kalangan adalah untuk menyalurkan hobi, berolahraga, kesehatan, rekreasi, pariwisata, fungsi sosial atau kesenangan saja.

Aktivitas motorik merupakan kemampuan gerak yang terlihat pada saat seseorang melakukan kegiatan atau unjuk kerja. Ketangkasan gerak yang dimiliki oleh seseorang merupakan gambaran dari aktivitas motorik yang baik. Seperti yang ditemukan oleh Eri & Yusra, (2017), bahwa salah satu aktivitas motorik yang digunakan untuk berburu dan mempertahankan hidup, salah satunya dilakukan oleh Suku Anak dalam Desa Muaro Kelis, Kecamatan Tengah Ilir, Kabupaten Tebo Provinsi Jambi. Aktivitas motorik yang dilakukan suku anak dalam sangat menentukan kelangsungan hidupnya, namun juga sangat memiliki keterkaitan dengan unsur-unsur gerakan dalam olahraga.

Aktivitas motorik seperti melompat, melempar, berjalan berpuluh-puluh kilometer dalam sehari dan berlari dilakukan secara terus menerus yang membuat otot bekerja membentuk daya tahan. Hal ini memiliki kesamaan dengan aktivitas motorik motorik yang dilakukan dalam olahrag buru babi . Untuk menemukan hasil burua masyarakat berjalan sampai beberapa kilometer dan berlari untuk mengejar babi yang di temukan oleh binatang peliharaan yang mereka bawa yaitu anjing.

Kemampuan masyarakat di Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam dalam hal aktivitas motorik diharapkan memiliki kemampuan yang tinggi baik dari segi daya tahan, kecepatan, kelincahan, dan keseimbangan, dalam menjalankan aktivitas buru babi yang dilakukan. Hal ini berguna bagi mereka untuk ketangkasan berlari, memanjat dan berjalan di beberapa medan yang mereka tempuh. Karena dalam kegiatan buru babi tersebut tidak selalu dilakukan di tempat dataran saja, tetapi menempuh medan-medan yang sifatnya ekstrim seperti di pergunungan yang memiliki tebing-tebing curam, serta berbatuan, di rawa-rawa, yang banyak lumpur serta rimbunnya akar-akar dari perpokohonan dan sebagainya.

Berdasarkan hasil pengamatan yang penulis lakukan di Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam yang berkaitan dengan buru babi yang dilakukan oleh masyarakat sekitar, banyaknya masyarakat yang tidak mampu langsung masuk ke dalam hutan untuk mencari babi hutan serta mengepung babi tersebut dengan menggunakan anjing. Hal ini terlihat banyaknya diantara masyarakat yang ikut serta dalam buru babi itu yang menunggu di beberapa dataran rendah dan jalajalan yang bisa dilalui oleh kendaraan, serta menunggu di beberapa titik batasan yang sudah ditentukan untuk babi yang dikejar lewat. Dalam hal ini yang masuk ke hutan langsung mengejar babi hutan beberapa puluh orang dari ratusan orang yang ikut serta dalam buru babi yang dilakukan.

Masyarakat yang ikut dalam olahraga buru babi umumnya semua dari kaum laki-laki, dari usia 14 Tahun sampai Usia 60 Tahun. Tetapi dalam melakukan aktivitas baik dari yang muda maupun yang tua tidak semuanya yang

lansung berperan dalam menemukan babi pada saat melakukan perburuan, pada umumnya orang-orang yang mencarari babi tersebut adalah orang-orang yang sudah terbiasa. Artinya haya orang-orang yang terlatih. Apa lagi dari kalangan orang-orang yang ekonominya menengah keatas mereka cukup berdiri di tepi jalan dan melepaskan anjingnya yang sudah terlatih untuk ikut mencari babi yang diburu.

Berdasarkan kenyataan tersebut penulis menduga ada beberapa faktor yang memepengaruhi aktivitas mereka dalam olahrag buru babi yaitu; pertama, rendahnya aktivitas motorik yang dimiliki, sehingga membuat dari bebera masyarakat yang ikut dalam buru babi tidak mau terlibat lansung kedalam hutan untuk mencari babi, kedua, perbedaan social ekonomi yang dimiliki masyarakat, dimana pada umumnya social ekonominya tinnggi mereka hanya berdiri dijalan sja untuk menunggu babi yang lewat, dan ketiga, diduga dipengaruhi bahwa mereka yang hadir pada saat kegiata buru babi, hanya mengagap sebagai kegiatan rekreasi dan tidak mau lansung terlibat, karena tujuannya adalah untuk melihat hasil yang dilakukan oleh masyarakat pada saat perburuan berlansung.

Melihat kenyataan yang sudah ada penulis mencoba untuk mencari sebuah jawaban dari permasalahan yang dihadapi oleh beberapa angota yang ada di Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam, hal ini berkaitan dengan aktivitas motorik yang dilakukan di dalam melakukan perburuan babi, tujuan dari penelitain ini adalah untuk mendapatkan gambaran tentang aktivitas motorik dalam melakukan buru babi.

## **B. Fokus Penelitian**

Fokus dalam penelitian ini yaitu: Aktivitas Motorik Motorik dalam Olahraga Buru Babi di Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam.

## **C. Pertanyaan Penelitian**

Adapun pertanyaan dalam penelitian ini yaitu: Bagaimana Aktivitas Motorik dalam Olahraga Buru Babi di Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam ?

## **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah: Untuk Menganalisis Aktivitas Motorik dalam Olahraga Buru Babi di Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam.

## **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang akan diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Secara teoritis, penelitian ini dapat digunakan sebagai landasan penelitian yang selanjutnya serta menambah wawasan mengenai peran aktivitas motorik pada olahraga buru babi, memperkaya khasanah keilmuan, terutama dalam bidang .
2. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat digunakan oleh:
  - a) penulis sendiri untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana Olahraga S1 pada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
  - b) Anggota sebagai bahan masukan dan pertimbangan bahwa untuk mendapatkan babi lebih banyak dalam perburuan yang dilakukan, makan harus memiliki kemampuan dari, aktivitas motorik yang tinggi.
  - c) Jurusan Kepelatihan Olahraga sebagai bahan perbandingan untuk melakukan penelitian selanjutnya dengan judul yang sama.